

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Menurut *Bog* dan *Taylor* sebagaimana dikutip oleh Moleong, mereka mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya. Untuk menemukan perbedaan tersebut, penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri, yaitu:

1. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam kondisi primitif atau alami.
2. Dalam penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada hasil, artinya hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi seringkali diperhatikan dalam pengumpulan data.
3. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi metode banyak digunakan, termasuk triangulasi metode dan triangulasi sumber data.
4. Pengambilan sampel yang bertujuan atau penggunaan sampel kecil, sesuai dengan tujuan penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h.4.

5. Teori adalah fondasinya. Dengan menggunakan data yang diperoleh dari penelitian di bidang ini, kesimpulan atau teori dapat ditarik. Peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Menurut *Creswell* seperti dikutip Sugiono, fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti mengumpulkan data melalui observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.²

Peneliti akan meneliti tentang pendidikan kecakapan hidup *life skill* melalui Di Pondok Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri dimana ada banyak jenis *life skill* yang bisa menunjang kemandirian santri *dalem* seperti Rental Komputer, Blodot Sablon, Toko Al Amin, Baber Shop, Pertanian, Peternakan, Kantin Al Amin dan lain-lain yang menurut peneliti sangat menarik. Untuk memahami penelitian ini, perlu mengamati seseorang dalam aktivitas hidupnya, berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa dunia di sekitar mereka.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk hadir. Kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.³

Peneliti dalam lapangan menjadi instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data karena peneliti

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.14.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Raneka Cipta, 2002), h.11.

harus mengenal dan sama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.⁴ Dengan demikian peneliti berperan penuh saat di lapangan, menggali data dengan melakukan pengamatan secara teliti dan mewawancarai target subyek atau informan yang dijadikan sumber informasi. Yang mana akan dijadikan sebagai kesimpulan data yang didapat dari sebuah penelitian.

Peneliti Pondok Pesantren Haji Ya'kub hadir sebagai objek penelitian atau informan. Wawancara dilakukan pada pagi, siang, dan sore hari terhadap subjek penelitian selama 1 bulan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini. Peneliti disini melakukan observasi lapangan secara langsung selama penelitian dan mewawancarai pengelola, santri, dan alumni yang dijadikan objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Alasan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri karena banyaknya usaha para kiai dalam mengembangkan usahanya tidak lepas dari peran santri.

Santri yang dahulunya di rumah sudah mempunyai keterampilan dan yang belum sama sekali ketika bergabung dalam usaha milik pengasuh pondok kususnya pondok HY. santri yang tergabung di dalem di tuntutan untuk selalu mengembangkan keterampilan (*life skill*) agar kedepan ketika sudah terjun di masyarakat mudah untuk membuat peluang usaha dalam artian tidak hanya bisa

⁴Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993),h. 36.

mengaji saja. Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) sangat banyak macanya seperti *life skill* bidang sablon, *life skill* bidang rental komputer, *life skill* bidang barber shop, *life skill* bidang toko, *life skill* bidang kantin, *life skill* bidang peternakan, *life skill* bidang pertanian dan lain-lain.

Lokasi Pondok Pesantren Haji Ya'qub sendiri berada tepat di Po.Box. 192 Kota Kediri 64101 Telp. (0354) 772118 letak geografis yaitu pada sisi yang berat berbatasan dengan rumah Pak Asy'ari, di selatan berbatasan dengan mushola desa, di timur berbatasan dengan persawahan, di utara berbatasan dengan Jalan KH. Abdul Karim.⁵

D. Sumber Data

Pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁶

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang bersumber dari penjaga seperti rental komputer, blodot sablon, toko al amin, barber shop, kantin al amin yang setiap harinya mengetahui keadaan dan kegiatan di tempat, Yang berbeda karakter, umur atau daerah tempat tinggal.

⁵ Observasi, di Pondok Pesantren Haji Ya'qub. 5 april 2021

⁶Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992),h. 157

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 376.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber dari pelanggan seperti Rental Komputer, Blodot Sablon, Toko Al Amin, Baber Shop, Kantin Al Amin.

E. Prosedur Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Selama peneliti melakukan penelitian, peneliti juga ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai pada taraf mengetahui makna dari perilaku yang muncul.⁹

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu seperti yang diinginkan. Karakteristik masing-masing informan. Studi wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan komprehensif tentang pendidikan

⁸Sugiono, h. 376.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)h. 145.

kecakapan hidup dalam upaya untuk mandiri dari santri di Pondok Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri, yang menunjukkan :

- a. Pengasuh Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri.
- b. Pengurus Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri.
- c. Santri Dalem Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri.
- d. Alumni Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film yang tidak disiapkan karena permintaan peneliti atau pernyataan tertulis yang disiapkan oleh seseorang atau lembaga untuk tujuan pengujian suatu peristiwa. data dalam penelitian kualitatif umumnya diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara. Selain itu, ada juga sumber non-manusia, antara lain dokumen, foto, dan materi statistik.

Dalam proses pengumpulan dokumentasi, peneliti berusaha mengambil beberapa dokumen berupa foto untuk membuktikan keseriusan dan keakuratan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan catatan tentang : Sejarah Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri, Kepengurusan Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri, Kegiatan Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri, Fasilitas Pendukung Pendidikan *Life Skill* Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri, Jumlah Santri Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Menurut *Miles* dan *Huberman*, seperti dikutip Sugiyono, teknik analisis data meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan kemudian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, untuk itu perlu dicatat secara cermat dan rinci.
2. Data Display, yaitu menampilkan atau menyajikan data. Penyajian data tersebut dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, piktogram dan sejenisnya.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah sampai tidak ditemukan bukti, tetapi jika bukti tersebut valid maka kesimpulan tersebut kredibel.¹⁰ Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui masalah pendidikan *life skill* dengan melakukan kegiatan selain mengaji di Pondok Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo kota Kediri

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Ada dua teknik triangulasi yang digunakan, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.¹¹

¹⁰Sugiono, h. 247-252

¹¹ Bachtiar S. Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. X, 1 (April, 2010), h. 137.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memeriksa kembali tingkat keterpercayaan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini peneliti membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda, dari keyakinan yang diungkapkan secara pribadi dengan apa yang diungkapkan di depan umum oleh santri dalam yang memiliki kecakapan hidup di Pondok Pesantren Haji Ya'kub Lirboyo Kediri.
2. Triangulasi metode adalah pengecekan keabsahan data, atau pengecekan keabsahan hasil penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama. Pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dan pengecekan. Pada kasus ini, Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggabungkan ketiga teknik tersebut, diharapkan diperoleh data yang sesuai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ada beberapa tahap sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa tahap-tahap penelitian sebagaimana berikut.

1. Tahap pra-lapangan

Ada 7 tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu penyusunan rencana penelitian, pemilihan bidang penelitian, pengurusan izin, penjajakan dan pengkajian lapangan, pemilihan dan pemanfaatan informan, penyiapan peralatan penelitian, dan masalah etika penelitian.

2. Tahap kerja lapangan

Pada tahap kerja lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar belakang penelitian, dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berpartisipasi dalam pengumpulan data.¹²

3. Tahap analisis data

Secara umum proses analisis data meliputi: reduksi data, klasifikasi data, dan sintesis, dan diakhiri dengan penyusunan hipotesis kerja.¹³



¹²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 127-147.

¹³Moleong, h. 288.